

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan mengenai peran Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) sebagai pemantau Pemilu dalam meningkatkan integritas pengawasan pada Pemilu tahun 2019 di Kota Banjarmasin, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) sebagai pemantau Pemilu sudah cukup berperan dalam pengawasan pada Pemilu tahun 2019 di Kota Banjarmasin dengan melakukan pemantauan pada tahapan pemungutan suara, kinerja KAMMI yang belum maksimal dan terdapat kekurangan yang masih di alami, maka penyempurnaan terhadap pemantau Pemilu ini harus terus dilakukan agar dapat meningkatkan integritas pengawasan dalam setiap penyelenggaraan Pemilu. Selain melakukan pengawasan pada penyelenggaraan Pemilu, KAMMI juga memberikan kontribusinya pada masyarakat penyandang disabilitas dan masyarakat pada umumnya untuk memberikan hak pilihnya pada Pemilu tahun 2019 di Kota Banjarmasin.
2. Kendala yang dihadapi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) sebagai pemantau Pemilu dalam meningkatkan integritas pengawasan pada Pemilu tahun 2019 di Kota Banjarmasin, yaitu:
  - a. Faktor internal melingkupi hal sebagai berikut:

- 1) Jumlah anggota pemantau Pemilu terbatas, sulit mencakup TPS secara keseluruhan.
- 2) Program tidak terstruktur, pemantauan terfokus hanya pada hari pemilihan.
- 3) Dana yang terbatas, membatasi pengawasan dan mobilitas pemantau

b. Faktor eksternal

- 1) Kurangnya kerja sama dengan Bawaslu Kota Banjarmasin untuk pembekalan pengetahuan dan sosialisasi.
- 2) Tidak ada koordinasi yang cukup antara Bawaslu Provinsi Kalimantan Selatan dan Bawaslu Kota Banjarmasin.
- 3) Jadwal koordinasi yang tidak terstruktur menyebabkan kurangnya koordinasi sistematis.
- 4) Masih kurang akuntabilitas atau transparan dalam pengelolaan administrasi tentang pemantau Pemilu.

## **B. Saran-Saran**

Untuk meminimalisir faktor yang menjadi kendala atau yang mempengaruhi peran Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) sebagai pemantau Pemilu dalam meningkatkan integritas pengawasan pada Pemilu tahun 2019 di Kota Banjarmasin, maka beberapa saran atau rekomendasi dari penulis guna meningkatkan pengetahuan, sebagai berikut :

1. Bagi KAMMI sebagai pemantau Pemilu, untuk melakukan penjadwalan secara sistematis dan terencana dalam melakukan pengawasan pada

tahapan penyelenggaraan Pemilu. Tetap melakukan pelaporan terhadap seluruh kegiatan yang dilaksanakan kepada Bawaslu Kota Banjarmasin walaupun tidak ada pelanggaran Pemilu yang ditemukan, serta memperbanyak kuantitas pemantau Pemilu. Bagi KAMMI, agar dapat selalu mengagendakan berupa program kerja tetap untuk terlibat sebagai pemantau Pemilu pada setiap penyelenggaraan Pemilu.

2. Bagi Bawaslu Kota Banjarmasin, perlu membekali dan memfasilitasi pemantau Pemilu tentang pemahaman pengawasan melalui sosialisasi atau forum diskusi, melakukan koordinasi secara intensif dan terjadwal dengan pemantau Pemilu. Bagi Bawaslu Provinsi Kalimantan Selatan, agar membangun kerjasama yang baik dengan Bawaslu Kota Banjarmasin untuk peningkatan pemantau Pemilu secara kuantitas maupun kualitas.
3. Bagi Fakultas Syariah, UIN Antasari Banjarmasin, agar melakukan sebuah forum koordinasi yang baik dengan instansi penyelenggara Pemilu untuk memudahkan mahasiswa dan mahasiswi dalam melakukan penelitian lebih lanjut dengan instansi terkait. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat mengkaji lebih banyak referensi maupun sumber-sumber terkait dengan peran pemantau Pemilu. Melakukan penelitian dengan objek-objek yang lainnya.